

Jurnal Nasional Terakreditasi 2

by Acai Sudirman

Submission date: 08-Nov-2022 12:37AM (UTC-0800)

Submission ID: 1948073681

File name: Jurnal_Nasional_Terakreditasi_2.pdf (338.55K)

Word count: 3984

Character count: 26046

Pengaruh Fasilitas terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar

Marto Silalahi, Vivi Candra, Sisca, Debi Eka Putri*, Julyanthry

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

*Correspondence email: debiekaputri@stiesultanagung.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari uji normalitas, analisis linear sederhana, koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Versi 21. Hasil penelitian analisis regresi linear sederhana yaitu menunjukkan adanya pengaruh yang positif fasilitas terhadap kinerja guru. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan positif fasilitas dengan kinerja guru. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Fasilitas; Kinerja Guru

Abstract. The purpose of the study was to determine the effect of work facilities on teacher performance in online learning at Erlangga Private Junior High School Pematangsiantar. This research uses quantitative descriptive analysis method and documentation method. The data analysis technique started from normality test, simple linear analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Version 21 program. The results of the simple linear regression analysis showed that there was a positive influence of facilities on teacher performance. The results of the correlation coefficient analysis show that there is a strong and positive relationship between facilities and teacher performance. The results of the partial test with the t test H_0 were rejected, meaning that there was a positive and significant influence between the facilities on the teacher's performance.

Keywords: Work facilities; Teacher performance

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan menjadi hal yang penting dalam menjamin perkembangan hidup negara di masa depan. Guru bisa menjadi agen perubahan dalam masyarakat melalui perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswa dengan potensi yang dimilikinya akan mudah berkembang dengan bimbingan guru sehingga tumbuh sebagai individu yang mandiri dan produktif. Proses belajar mengajar pada saat ini terkendala dengan munculnya wabah pandemi Virus Corona (COVID-19). Pandemi ini pertama sekali mewabah di Indonesia pada Bulan Maret Tahun 2020. Pandemi ini membuat pemerintah menerbitkan peraturan terkait pembelajaran secara daring (Pendidikan, 2020), tentang pencegahan serta penanganan corona dalam satuan pendidikan. SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Pematangsiantar dimana kegiatannya melaksanakan proses belajar mengajar antara siswa dan para guru yang dilakukan di sekolah. Tujuan sekolah ini meningkatkan kecerdasan anak bangsa dan memberikan pembelajaran yang berguna bagi masa depan para siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah membutuhkan guru yang memiliki kinerja yang baik.

Guru haruslah memiliki kedisiplinan kerja dan semangat yang tinggi dalam pengabdian untuk mendidik anak bangsa (Rodi, Oktafiah and Wahyudi, 2020). Kinerja guru dapat menjadi acuan ukur melihat kemampuan guru dalam mengerjakan tugas tanggungjawabnya. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa dimensi seperti yang tertuang dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 2007), meliputi menguasai karakteristik peserta didik; menguasai teori belajar; pengembangan kurikulum; kegiatan pembelajaran yang mendidik; pengembangan potensi peserta didik; komunikasi dengan peserta didik; penilaian dan evaluasi; bertindak sesuai dengan norma; menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; etos kerja; bersikap inklusif; komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat; penguasaan materi; serta mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif. Kinerja guru belum optimal pada dimensi etos kerja, dimana masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam bekerja seperti hadir terlambat dan pulang lebih awal. Pada dimensi mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, dimana masih terdapat guru yang kurang memahami penggunaan teknologi daring, sehingga proses belajar mengajar pada masa pandemi ini belum terlaksana secara optimal.

Fasilitas memiliki dua dimensi yaitu sarana dan prasarana. Dalam proses belajar mengajar, fasilitas yang harus tersedia meliputi kelengkapan alat tulis, laptop/komputer yang berfungsi dengan baik, ruang kelas yang nyaman, serta

tersedianya perpustakaan yang memadai. Fenomena fasilitas yang belum optimal pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar terjadi pada dimensi sarana bahwa jumlah laptop yang disediakan pihak sekolah masih terbatas dan memiliki spesifikasi rendah serta Ram yang kecil. Pada dimensi prasarana menunjukkan bahwa masih ditemukan ruang kelas yang kurang kondusif untuk digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Masalah antara fenomena dengan harapan serta dukungan teori tentang inovasi, fasilitas dan kinerja guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun identifikasi masalah penelitian bahwa kinerja guru masih belum optimal, yang mengindikasikan guru belum melaksanakan proses pembelajaran daring dengan baik. Etos kerja guru masih rendah, yang mengindikasikan guru masih sering terlambat hadir dan pulang lebih awal. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif masih belum optimal, yang mengindikasikan guru kurang memahami penggunaan teknologi daring. Fasilitas masih belum memadai yang mengindikasikan guru belum dapat melaksanakan pembelajaran daring secara optimal. Sarana masih belum optimal, yang mengindikasikan jumlah laptop yang disediakan masih terbatas, serta spesifikasi laptop masih rendah. Prasarana belum optimal yang mengindikasikan bahwa ruang kelas yang belum kondusif untuk digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Literatur Review

Manajemen Dan Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sangat diperlukan untuk mengatur proses penyelenggaraan organisasi sehingga tercapainya tujuan dari organisasi. (Edison, Anwar and Komariyah, 2017), manajemen merupakan suatu praktik dan bukan ilmu, dimana sebab dituntut dari manajemen merupakan prestasi bukan pengetahuan. Di dalam sebuah organisasi diperlukan adanya manajemen sumber daya manusia, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang baik maka tujuan organisasi tidak dapat berjalan sesuai rencana. Dewasa ini, perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat menuntut peran sumber daya manusia yang mampu membuat kemajuan organisasi dalam meningkatkan hasil kerja yang optimal. (Manullang, 2017) memberikan pendapat bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan seni dan ilmu pengadaan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia sehingga tujuan organisasi direalisasi secara daya guna dan adanya kegairahan kerja dari semua tenaga kerja.

Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana sekolah yang harus dimiliki oleh sekolah secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan guna mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kinerja akan menjadi lebih optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Andang, 2014), memberikan pendapat bahwa fasilitas harus memiliki sarana dan prasarana yang akan dapat mendukung kegiatan didalam proses pembelajaran. Kemudian (Mulyasa, 2017) mengemukakan bahwa fasilitas adalah peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Fasilitas pembelajaran adalah semua fasilitas belajar yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Rizal and Nurjaya, 2013). Menurut (Undang-undang Sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003), bahwa fasilitas diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: setiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus dapat menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perkembangan fisik, kecerdasan emosional, serta kewajiban peserta didik. Menurut (Barnawi, 2012), fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fasilitas memiliki dua dimensi yaitu sarana dan prasarana. Dalam proses belajar mengajar, fasilitas yang harus tersedia meliputi kelengkapan alat tulis, laptop/komputer yang berfungsi dengan baik, ruang kelas yang nyaman, serta tersedianya perpustakaan yang memadai.

Kinerja Guru

(Fitriani, 2013) Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang guru diharuskan untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar. Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal yang sesuai dengan hukum dan moral. (Supardi, 2020), memberikan pendapat bahwa hasil kerja yang didapatkan oleh guru berasal dari kerja keras secara individu ataupun kelompok. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran (Fitriani, 2013). Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa dimensi seperti yang tertuang dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 2007), meliputi menguasai karakteristik peserta didik; menguasai teori belajar; pengembangan kurikulum; kegiatan pembelajaran yang mendidik;

pengembangan potensi peserta didik; komunikasi dengan peserta didik; penilaian dan evaluasi; bertindak sesuai dengan norma; menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; etos kerja; bersikap inklusif; komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat; penguasaan materi; serta mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Fasilitas terhadap Kinerja Guru

Fasilitas merupakan sarana prasarana yang harus tersedia di sekolah guna membantu proses belajar mengajar yang dilakukan para guru. Fasilitas yang telah disediakan pihak sekolah akan mempengaruhi kinerja guru. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan sekolah, semakin meningkatnya kinerja guru. Menurut (Winarsih, 2018), memberikan pendapat bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, tersedianya fasilitas akan membantu dalam proses pembelajaran, mulai dari alat praktek, lapangan sekolah, alat peraga, tempat beribadah, parkir serta toilet. Fasilitas harus dijaga dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama. Fasilitas sangat penting untuk ditangani, karena memiliki pengaruh dalam kelancaran serta proses belajar mengajar. Selain menjadi lebih nyaman, dapat menjadi model dalam pembelajaran dengan adanya peralatan yang disediakan. Fasilitas secara mutlak harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Hipotesis: Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru

METODE

Dalam penelitian menggunakan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian bersifat kuantitatif. Pendekatan penelitian untuk melihat ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif. Responden penelitian ataupun populasi adalah guru sekolah yang berada di pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar yang berjumlah 33 Orang, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas (X)	Kinerja Guru (Y)	XY_TOTAL
14	N	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,12	171,73	193,85
	Std. Deviation	2,583	9,926	11,633
Most Extreme Differences	Absolute	,216	,154	,177
	Positive	,216	,154	,177
	Negative	-,090	-,132	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,239	,883	1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093	,417	,254

Sumber: data olahan

33
Tabel 1 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada variabel X (Fasilitas) sebesar 0,093 dan variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,417 serta total keseluruhan 0,254 memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing data variabel berdistribusi normal. Sedangkan Tabel 2 hasil pengolahan data diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 2,258 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 121,780 + 2,258X$. Artinya jika fasilitas naik satu satuan, maka kinerja guru akan naik sebesar 2,258 satuan, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara fasilitas terhadap kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar.

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	121,780	12,434	
	Fasilitas	2,258	,558	,588

Sumber: data olahan

43
28 Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,345	,324	8,159783

Sumber: data olahan

46
Tabel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,588 yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara fasilitas dengan kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,345 artinya tinggi rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran daring sebesar 34,5% dapat dijelaskan oleh fasilitas, sedangkan sisanya 65,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, gaji dan insentif, kebijakan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, kompetensi guru dan lain sebagainya. Sedangkan Tabel 4 dapat dilihat nilai t_{hitung} pada fasilitas sebesar 4,043 lebih besar dari t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ ($33 - 1 - 1 = 31$) sebesar 2,039 atau taraf signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar.

35
Tabel 4
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9,794	,000
Fasilitas	4,043	,000

Sumber: data olahan

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus disediakan suatu organisasi guna menunjang kegiatan operasional. Fasilitas yang dimiliki SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar meliputi sarana dan prasarana. Salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran yaitu tersedianya fasilitas yang berfungsi dengan baik. Dimana fasilitas yang harus dimiliki sekolah berupa bangunan dan kelengkapan alat pembelajaran. Fasilitas pada SMP Swasta Erlangga pematangsiantar dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 3,69 dengan kriteria jawaban baik. Namun ada beberapa aspek yang dinilai baik tetapi masih berada di bawah rata-rata keseluruhan. Pada dimensi sarana dengan indikator laptop yang memadai memiliki rata-rata 3,61 dengan kriteria jawaban cukup baik. Untuk meningkatkannya sebaiknya laptop yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan dan jumlah para guru dengan spesifikasi yang memadai serta dilengkapi dengan jaringan wifi yang mendukung. Pada dimensi prasarana Indikator ruang kelas memiliki rata-rata 3,48 dengan kriteria jawaban baik. Untuk meningkatkannya sebaiknya pihak yayasan sekolah menyediakan ruang kelas yang lebih nyaman dengan pendingin ruangan agar para guru dapat menyampaikan materi pembelajaran daring secara optimal di kelas tersebut. Setiap indikator yang berada di bawah rata-rata ditingkatkan maka fasilitas yang disediakan bagi guru akan semakin memadai yang berdampak pada peningkatan kinerjanya. Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk mengoptimalkan fasilitas dapat dilakukan dengan memperhatikan dimensi fasilitas menurut (Purwanto, 2013), yang dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu fasilitas belajar di sekolah dan ruangan belajar.

65
Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa. Kinerja guru pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 4,09 dengan kriteria jawaban baik. Namun ada beberapa aspek yang dinilai baik tetapi masih berada di bawah rata-rata keseluruhan. Yang pertama pada dimensi menguasai karakteristik peserta didik dengan indikator kemampuan mengidentifikasi karakter peserta didik memiliki nilai rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Untuk meningkatkannya sebaiknya para guru harus mendalami karakter peserta baik dalam proses belajar mengajar ataupun di luar jam belajar. Indikator partisipasi dalam pembelajaran memiliki nilai rata-rata 4,00 dengan kriteria jawaban baik. Untuk meningkatkannya sebaiknya para guru lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga para siswa mengetahui peran guru di dalam proses pembelajaran. Pada indikator memperhatikan kemampuan peserta didik memiliki rata-rata 3,91 dengan kriteria jawaban baik. Untuk meningkatkannya sebaiknya para guru mendukung dan memberikan masukan terkait kemampuan para siswa yang berbeda-beda.

51
Pada dimensi menguasai teori belajar dengan indikator pemahaman materi yang diberikan memiliki rata-rata 4,00 dengan kriteria jawaban cukup baik. Sebaiknya guru lebih rajin menggali dan mencari informasi yang lebih up-

to-date mengenai materi yang akan diajarkan sebelum menyampaikannya kepada peserta didik sehingga materi dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Pada dimensi pengembangan kurikulum dengan indikator kesesuaian penyusunan silabus dengan kurikulum memiliki rata-rata 4,06 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya dilakukan evaluasi kurikulum secara berkala di sekolah agar guru dapat menyesuaikan silabus pembelajaran dengan perubahan kurikulum yang terjadi. Indikator kesesuaian materi pembelajaran sesuai silabus memiliki rata-rata 3,91 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya guru dalam melakukan pemilihan materi belajar harus yang mudah dipahami dan menarik serta sesuai dengan silabus yang telah disusun sebelumnya. Pada dimensi kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan indikator kemampuan dalam mengajar memiliki rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru mengikuti pelatihan pengembangan diri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mendidik dan mengajar para siswa. Pada indikator pengumpulan tugas memiliki rata-rata 3,97 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya proses pengumpulan tugas diberikan waktu yang cukup kepada para siswa, melihat tugas tidak hanya diberikan oleh satu guru.

Pada dimensi komunikasi dengan para siswa dengan indikator menyampaikan materi kepada para siswa memiliki rata-rata 3,97 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru menyampaikan materi dengan menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para siswa. Pada indikator bimbingan kepada peserta didik memiliki rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru memberikan bimbingan kepada para siswa dengan sebaik mungkin baik yang berkaitan dengan hal akademik maupun non akademik. Pada indikator menjawab pertanyaan dari peserta didik memiliki rata-rata 4,06 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru memberikan penjelasan yang lebih detail dan rinci terkait pertanyaan para siswa sehingga para siswa dapat mengerti isi dari materi yang diajarkan. Pada dimensi penilaian dan evaluasi dengan indikator jenis penilaian yang dilakukan memiliki rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru dapat memilih jenis penilaian yang lebih baik dalam menilai hasil belajar para siswa seperti melakukan *pre-test* dan *post-test* sederhana di setiap pertemuan yang dilakukan. Pada indikator pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran memiliki rata-rata 3,94 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya hasil penilaian dapat dijadikan acuan bagi para guru untuk dapat meningkatkan semangat belajar para siswa dan juga menjadi bahan evaluasi guru untuk melakukan penyesuaian terhadap teknik dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada dimensi bertindak sesuai dengan norma dengan indikator menghargai Pancasila sebagai ideologi negara memiliki rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru selalu menanamkan dalam diri pentingnya ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya dalam tindakan dan perbuatan di lingkungan sekolah. Pada dimensi etos kerja dengan indikator tepat waktu saat melaksanakan proses pembelajaran memiliki rata-rata 3,82 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru yang tidak melaksanakan pembelajaran pada waktu yang telah ditetapkan diberikan peringatan kemudian jika masih melanggar akan diberikan sanksi berupa pemotongan gaji sehingga tidak ada guru yang sepele dengan waktu kerjanya. Pada dimensi bersikap inklusif dengan indikator kepedulian guru terhadap sesama rekan kerja memiliki rata-rata 4,06 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya guru meningkatkan rasa kepedulian antar sesama guru dengan selalu menanyakan kondisi kesehatan guru yang lain terutama di masa pandemi Covid-19 sehingga terbentuk keharmonisan di sekolah. Pada dimensi penguasaan materi dengan indikator mengalokasikan waktu pembelajaran memiliki rata-rata 4,06 dengan kriteria jawaban baik. Sebaiknya para guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan waktu mengajar yang telah ditetapkan sehingga waktu yang ada dapat dimanfaatkan dengan seefisien mungkin. Indikator menetapkan standar kompetensi materi memiliki rata-rata 3,94 dengan kriteria jawaban baik. Untuk mengoptimalkannya, guru sebaiknya tetap memperhatikan perubahan kurikulum yang terjadi agar dapat menyesuaikan dengan standar kompetensi materi yang akan ditetapkan nantinya.

Pada dimensi mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif dengan indikator kemampuan dalam penggunaan teknologi memiliki rata-rata 3,85 dengan kriteria jawaban baik. Untuk meningkatkannya, sebaiknya para guru selalu berusaha untuk *update* terhadap perkembangan teknologi informasi agar dapat mengembangkan keprofesionalan mereka sebagai seorang guru terutama dalam pembelajaran daring seperti pada saat ini. Evaluasi kinerja guru di atas dapat ditarik kesimpulan dimana apabila setiap indikator yang berada di bawah rata-rata ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya kinerja guru yang tinggi, maka SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk mengoptimalkan kinerja guru dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut (Hidayatullah, 2018), meliputi lingkungan sekolah, gaji dan insentif, serta kebijakan sekolah.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, artinya fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar. Semakin baik fasilitas yang diberikan maka semakin baik tingkat kinerja guru (Rahayuningtyas and Yulianto, 2016). Untuk itu perlu dipertahankan untuk yang sudah baik dan harus terus dilakukan peningkatan fasilitas agar dapat meningkatkan kinerja (Harpis and Bahri, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Heriati and Daulay, 2020), (Putra, 2018),

(Ernawati, Saan and Zulkarnain, 2021), (Rasdi, 2021), (Winarsih, 2018), yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Hasil analisis regresi linear menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas terhadap kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga pematangsiantar. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan positif fasilitas dengan kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar. Kemudian analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran daring pada SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar dapat dijelaskan oleh fasilitas sebagai variabel bebas. Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis, maka dapat dibuat simpulan hasil penelitian yaitu fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, 2014 *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Barnawi, A. M. 2012 *Manajemen sarana Prasana sekolah*. Jakarta: AR-RUZZ Media.
- Edison, E., Anwar, Y. and Komariyah, I. 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Jakarta : Salemba Empat.
- Ernawati, Saan, Z. and Zulkarnain, 2021, Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Kinerja Guru di Lingkungan Yayasan Pendidikan Cendana Pekanbaru, *Instructional Development Journal (IDJ)*, 4(1), 51–59. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i1.12920>.
- Fitriani, N. 2013, Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 38–47. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/37055-ID-pengaruh-persepsi-guru-tentang-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan-fasilitas-kerja-t.pdf>.
- Harpis, M. and Bahri, S. 2020, Pengaruh Fasilitas Kerja, Pengawasan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Serdang Bedagai, *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 13–28. doi: 10.30596/maneggio.v3i1.4760.
- Heriati and Daulay, P. H. 2020, Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Pendidikan Azadin Anhar Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, *JMB (Jurnal Manajemen dan Bisnis)*, 2(20), 182–188. doi: <https://doi.org/10.30743/jmb.v2i2.2903>.
- Hidayatullah, R. 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Ips SMP dan MTs di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng.
- Manullang, M. 2017 *Manajemen*. Medan: Medan : Akasha sakti.
- Mulyasa, E. 2017, *manajemen berbasis sekolah*. Edited by Muclish. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan, K. 2020, *Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease*. Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru 2007.
- Presiden republik Indonesia, 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Purwanto, H. 2013, Kondisi fasilitas belajar pada SMK Karang Rejo Satria Budi Karang rejo’.
- Putra, E. 2018, Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja Guru Pada MTs Al-Huda Pekanbaru, *Riau Economics and Business Reviewe*, 9(1), 19. doi: <https://doi.org/10.36975/jeb.v9i1.13>.
- Rahayuningtyas, S. R. and Yulianto, A. 2016, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengelolaan Yayasan, Fasilitas Sekolah, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK, *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 969–982. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13598>.
- Rasdi, R. 2021, Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru SMPN 8 Kota Jambi, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 487. doi: 10.33087/ekonomis.v5i2.403.
- Rizal, A. Sy. and Nurjaya, 2013, Pengaruh Keterampilan Kepala Sekolah, Budaya Kerja, Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Sd Pada Yayasan Tadika Puri, in *Proceeding Universitas Pamulang*, 1689–1699. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/5250/3728>.
- Rodi, M., Oktafiah, Y. and Wahyudi, P. 2020, Pengaruh Kedisiplinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada SMKN 1 Grati), *Jurnal EMA*, 4(2), 70–80. doi: 10.47335/ema.v4i2.40.
- Supardi, 2020, *Kinerja Guru*. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winarsih, S. 2018a, Pengaruh Fasilitas dan Kreativitas Guru’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Winarsih, S. 2018b, Pengaruh Fasilitas dan Motivasi terhadap Kinerja Guru, 53(9), 1689–1699.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|------|
| 1 | Desi Armi Eka Putri. "Pengaruh Pendapatan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2016
Publication | 1 % |
| 2 | Kunthi Sri Handayani, Mundilarno Mundilarno, Siti Mariah. "Implementasi Manajemen Teaching Factory Di Prodi Kriya Kulit SMKN 1 Kalasan", Media Manajemen Pendidikan, 2018
Publication | 1 % |
| 3 | uad.portalgaruda.org
Internet Source | <1 % |
| 4 | www.openjournal.unpam.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 5 | Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper | <1 % |
| 6 | Submitted to UIN Walisongo
Student Paper | <1 % |
| 7 | repository.ikhac.ac.id | |

Internet Source

<1 %

8

www.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

9

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

10

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

11

kangugik.blogspot.com

Internet Source

<1 %

12

smp3bonang.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Universitas Bina Sarana
Informatika

Student Paper

<1 %

14

courses.media.mit.edu

Internet Source

<1 %

15

ejournal.polbeng.ac.id

Internet Source

<1 %

16

pta.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Marianita Marianita, Army Yuneti. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", Journal of Administration and Educational Management (Alignment), 2019

<1 %

18	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
----	--	------

19	journal.wima.ac.id Internet Source	<1 %
----	---------------------------------------	------

20	junitaholifah.wordpress.com Internet Source	<1 %
----	--	------

21	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
----	---	------

22	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
----	---	------

23	Wirawan Adhie Pamungkas, Rita Yuni Mulyanti, Tiara Puspa. "PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH IKLIM ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI MASA PANDEMI COVID- 19", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2022 Publication	<1 %
----	---	------

24	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
----	--	------

25	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
----	---	------

26	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
----	--	------

27	kampus.stiabanten.ac.id Internet Source	<1 %
28	kasbit.edu.pk Internet Source	<1 %
29	repositori.uji.es Internet Source	<1 %
30	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
31	Muhammad Abdul Gani. "Problematisasi Kinerja Pendidik di Lingkungan Pendidikan Islam", Tsamratul Fikri Jurnal Studi Islam, 2020 Publication	<1 %
32	ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
33	eurekapendidikan.com Internet Source	<1 %
34	jim.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
36	journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal-ppni.org Internet Source	<1 %

38	pedagogi.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
40	Wildayana Wildayana, Machasin Machasin, Yulia Efni. "Pengaruh Pengawasan Dan Komunikasi Internal Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau", Bahtera Inovasi, 2019 Publication	<1 %
41	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
42	discovery.ucl.ac.uk Internet Source	<1 %
43	ejournal.stienusa.ac.id Internet Source	<1 %
44	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
45	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
46	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
47	nanopdf.com Internet Source	<1 %

48

rudyunismuh.blogspot.com

Internet Source

<1 %

49

trianglesains.makarioz.org

Internet Source

<1 %

50

tugaskudanlain-lain.blogspot.com

Internet Source

<1 %

51

Elly Ismiah. "MANAJEMEN KUALITAS PADA SUPPLY CHAIN KEMASAN GLAS DI PT. IGLAS (PERSERO) SURABAYA", MATRIK (Jurnal Manajemen dan Teknik), 2018

Publication

<1 %

52

Endah Agustien, Pantius Drahen Soeling. "Pengaruh Organizational Commitment dan Happiness at Work terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja sebagai Varibel Mediasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)", JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 2020

Publication

<1 %

53

Ervinda Oktina Dewi, Santoso Setiawan. "Penggunaan Metode Simple Additive Weighting Untuk Pemilihan Guru Berprestasi Pada TK Kemurnian 1 Jakarta", Jurnal Infotech, 2020

Publication

<1 %

54

Sodiah Sodiah, Euis Nurhikmah. "Etika Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja

<1 %

Guru", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017

Publication

55

Sri Setyaningih. "Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus di Universitas Negeri Semarang", Manajemen Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

56

TD. Abeng Ellong. "Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018

Publication

<1 %

57

ejournal.stiekia.ac.id

Internet Source

<1 %

58

iab.ibii.ac.id

Internet Source

<1 %

59

journal.thamrin.ac.id

Internet Source

<1 %

60

jurnal.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

61

klc.kemenkeu.go.id

Internet Source

<1 %

62

repository.library.noaa.gov

Internet Source

<1 %

repository.unwidha.ac.id:880

63

Internet Source

<1 %

64

www.attractivejournal.com

Internet Source

<1 %

65

www.infodiknas.com

Internet Source

<1 %

66

www.jotags.org

Internet Source

<1 %

67

www.radarsorong.com

Internet Source

<1 %

68

Elta Chrisvianty, Yasir Arafat, Mulyadi Mulyadi.
"Pengaruh Keterampilan Mengajar dan
Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru", Jurnal
Pendidikan Tambusai, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Jurnal Nasional Terakreditasi 2

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
